

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan data yang berupa angka untuk mendapatkan hasil simpulan dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian. Sehingga akan didapatkan hasil analisa yang sesuai dengan kajian yang diteliti oleh peneliti terkait faktor yang memberikan pengaruh terhadap kredit macet yang terjadi pada Pegadaian Bangkalan Madura.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di PT Pegadaian (Persero) Bangkalan Madura Jawa Timur.

### **C. Populasi Dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini 105 nasabah pada bulan Juni- November 2023 sebagai responden dalam penelitian sehingga yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh nasabah di Pegadaian Bangkalan Madura.

#### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dimana subjek sampel ditentukan berdasarkan oleh

peneliti. Dalam hal ini menentukan sampel yang termasuk dalam subjek penelitian disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut.

a) Kriteria Inklusi

- 1) Terdaftar sebagai nasabah kredit Pegadaian Bangkalan Madura
- 2) Termasuk ke dalam daftar kredit macet

Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran Sampel

N = ukuran populasi,

E = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel, misalnya 10%.

Menurut rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu:

$$n = \frac{105}{1 + 105(0,1)^2} = 51,21 \text{ atau } 55$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan slovin, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 55 nasabah kredit bermasalah di PT Pegadaian. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

## D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Faktor kegagalan bisnis	Faktor kegagalan bisnis adalah faktor yang terjadi karena ketidakmampuan debitur dalam menjalankan usahanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek manajemen</li> <li>2. Aspek keuangan</li> <li>3. Aspek sosial ekonomi (Mahmoeddin, 2002)</li> </ol>
2.	Faktor lingkungan	Faktor lingkungan merupakan faktor yang terjadi diluar kemampuan atau kendali nasabah itu sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Situasi ekonomi yang negatif</li> <li>2. Situasi alam merugikan</li> <li>3. Peraturan pemerintah yang merugikan (Mahmoeddin, 2002)</li> </ol>
3.	Faktor karakter nasabah	Faktor karakter nasabah merupakan faktor yang terjadi karena kesalahan nasabah itu sendiri, baik disengaja maupun tidak sengaja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelemahan karakter nasabah</li> <li>2. Kelemahan kemampuan nasabah</li> <li>3. Musibah yang dialami nasabah</li> <li>4. Kecerobohan nasabah (Mahmoeddin, 2002)</li> </ol>
4.	Faktor persyaratan kredit	Faktor persyaratan kredit adalah faktor yang terjadi karena kelemahan atau kesalahan bank itu sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelemahan dalam analisis kredit</li> <li>2. Kelemahan dalam dokumen kredit</li> <li>3. Kecerobohan petugas bank</li> <li>4. Kelemahan dalam bidang agunan (Mahmoeddin, 2002)</li> </ol>
5.	Kredit bermasalah	Kredit bermasalah adalah kredit yang pembayaran angsuran tidak lancar atau tidak teratur dari nasabah debitur kepada bank sebagai kreditur.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat tunggakan angsuran</li> <li>2. Surat peringatan</li> <li>3. Pelunasan dengan angsuran</li> <li>4. Tindak lanjut kredit macet (Mahmoeddin, 2002)</li> </ol>

Sumber Data: Data diolah, 2024

### **E. Data dan Sumber Data**

Data primer yang digunakan berupa data pada tahun 2019-2023 dan data sekunder yang digunakan berupa profil singkat mengenai sejarah PT Pegadaian (Persero) Cabang Bangkalan Madura. Sumber data primer dan sekunder berasal dari PT Pegadaian (Persero) Cabang Bangkalan Madura.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung (*observasi*)

Penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung kejadian yang ada dilapangan.

2. Wawancara

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan banyak data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara wawancara langsung dengan pihak pegadain yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian berupa transkrip data kredit bermasalah yang diperoleh langsung dari pihak PT Pegadaian (Persero) Cabang Bangkalan Madura.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data pada PT Pegadaian (Persero) sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Instrumen

Menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji Reliabilitas (*test of reliability*).

#### a. Uji validitas

Menguji validitas instrumen langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu (Sugiyono, 2016):

- 1) Mengidentifikasi secara operasional konsep yang akan diukur.
- 2) Melakukan uji coba skala pengukuran pada sejumlah responden.
- 3) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
- 4) Menghitung korelasi masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien validitas item yang di cari

X = Skor yang di peroleh dalam item

Y = Skor total yang di peroleh dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = Banyaknya Respondent

Dasar mengambil keputusan, apabila nilai korelasi (r hitung) di atas 0,3 maka dapat dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi (r hitung) di bawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

#### b. Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan koefisien realibilitas alpha Cronbach, yaitu (Sugiyono, 2016) :

Keterangan

$$a = \left( \frac{k}{k-1} \right) + 1 - \frac{\sum Si^2}{S_x^2}$$

a = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah instrumen pertanyaan

$\sum Si^2$  = Jumlah varian dari tiap instrumen

$Si^2$  = Varian-varian keseluruhan instrumen

$\sigma_x$  = Standar deviasi pada tes untuk semua orang

Jika telah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen ( $r_{hitung}$ ), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata.

Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

### c. Uji Normalitas

Tes normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Machali, 2015) :

- 1) Signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi secara normal

## 2. Analisis Regresi

### a. Uji analisis regresi

Analisis regresi linier merupakan metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016). Analisis pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kredit macet

$X_1$  = Faktor kegagalan bisnis

$X_2$  = Faktor lingkungan

$X_3$  = Faktor karakter nasabah

$X_4$  = Faktor persyaratan kredit

$a$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$e$  = error

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka dilakukan uji statistik. Adapun rumusan hipotesis statistik dari persamaan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 < 0$

$H_1 : \beta_2 > 0$

$H_2 : \beta_3 \neq 0$  atau  $\beta_3 < 0$  atau  $\beta_3 > 0$

b. Uji koefisien determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara parsial maupun berganda, maka digunakan koefisien determinasi (KD) Ghozali (2016) dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi berganda

c. Uji F



Menurut Nilai F hitung kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel, dengan derajat kebebasan df denominator  $n - k$  dan df nominator  $k - 1$  (Zainuddin, 2018).

Kaidah pengujian Signifikansi berdasarkan nilai F yaitu jika F hitung  $\geq F$  tabel maka  $H_0$  ditolak artinya Signifikan. Sedangkan jika F hitung  $\leq F$  tabel maka  $H_0$  diterima artinya tidak Signifikan (Machali, 2015).

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0 \longrightarrow$  variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3,$  dan  $X_4$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah.

$H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0 \longrightarrow$  variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3,$  dan  $X_4$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah.

Kriteria Pengujian (Berdasarkan Signifikansi) :

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- d. Uji T

Kriteria pengujian dari uji t yaitu jika t hitung  $\geq t$  tabel (t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jika t hitung  $\leq t$  tabel (t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Machali, 2015). Berdasarkan signifikansi :

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Analisis Model Regresi OLS

a) Uji Multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni Duli (2019: 120):

Nilai tolerance: 1. Jika nilai tolerance  $> 0.10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. 2. Jika nilai tolerance  $< 0.10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Nilai VIF: 1. Jika nilai VIF  $< 10.00$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. 2. Jika nilai VIF  $> 10.00$ , maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu Duli (2019: 199):

- 1) Jika nilai signifikansi  $\geq 0.05$ , kesimpulannya yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0.05$ , kesimpulannya yaitu terjadi heteroskedastisitas.